

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data-data kualitatif. Menurut Arinal yang termasuk data kualitatif adalah kalimat, kata, skema, pernyataan, gambar, dan indeks tertentu. Asalkan bukan angka, maka termasuk data kualitatif. Umumnya data kualitatif juga berkaitan dengan pendapat responden, seperti setuju atau tidak setuju terhadap suatu kebijakan, puas atau tidak puas terhadap suatu layanan, atau penilaian terhadap layanan tertentu, apakah baik atau buruk. Contoh penelitian kualitatif adalah kumpulan dari pendapat masyarakat tentang perbankan syariah, gambaran umum kondisi masyarakat pedesaan, dan lain lain.<sup>38</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai kesejahteraan peternak sapi selama wabah PMK dengan sudut pandang *maqashid syariah*. Penelitian kualitatif memberikan kemungkinan bagi individu untuk berfikir dan memahami realitas secara induktif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dalam konteks aslinya, dengan mengutamakan proses interaksi dan komunikasi antara peneliti dan objek penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji fenomena sosial dan ekonomi yang dialami oleh peternak dengan memperhatikan nilai-

---

<sup>38</sup> M.S.O.M. Dr. Azharsyah Ibrahim, SE.Ak, *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan*, ed. Arinal Rahmati (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2020).

nilai dan konteks sosial *maqashid syariah*. Pendekatan kualitatif sangat cocok untuk menggali keterkaitan antara prinsip-prinsip ekonomi syariah dengan kondisi kesejahteraan peternak dalam situasi wabah yang rumit dan berubah-ubah.

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif deskriptif yang berfokus pada pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi untuk mendeskripsikan secara rinci kondisi kesejahteraan peternak sapi. Penelitian ini bersifat eksploratif dengan tujuan untuk memahami dan mengidentifikasi peran prinsip ekonomi syariah dalam mendukung kesejahteraan peternak selama wabah PMK, menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih narasumber utama seperti peternak yang terdampak, tokoh masyarakat, dan ahli ekonomi syariah

## **B. Kehadiran Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan kehadiran langsung peneliti di lapangan selama dua bulan secara bertahap pada bulan November 2025 sampai bulan Desember 2025. Kehadiran ini memungkinkan pengamatan mendalam, wawancara berulang, dan pengumpulan data yang kredibel dari peternak sapi dalam situasi nyata selama wabah PMK, menghasilkan data yang akurat dan autentik.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di Ngronggot, kabupaten nganjuk. Kecamatan ini dipilih karena berperan sebagai pusat kegiatan peternak sapi yang menghadapi tantangan besar terkait kesejahteraan selama wabah PMK, serta mewakili konteks studi perspektif *maqashid syariah*. Waktu penelitian

direncanakan selama 2 bulan untuk menangkap dinamika ketahanan peternak sepanjang periode wabah PMK.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah asal atau tempat di mana data dikumpulkan dan diperoleh dalam proses penelitian. Pada penelitian kualitatif, sumber data dapat berupa narasumber langsung yang ditemui melalui wawancara atau observasi, serta sumber tidak langsung seperti dokumen tertulis, foto, arsip, catatan harian, atau media lain yang memuat informasi terkait masalah penelitian.

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber utamanya, sehingga sering disebut sebagai data asli atau data terbaru yang bersifat *up-to-date*. Proses perolehannya mengharuskan peneliti untuk melakukan pengumpulan secara mandiri di lapangan. Adapun sejumlah teknik yang dapat diterapkan meliputi observasi, wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD), penyebaran kuesioner.

Guna mendapatkan analisis yang kuat berdasarkan data primer hasil wawancara, peneliti melibatkan pengurus Dinas Pertanian dan Peternakan, Tim Puskeswan, serta peternak di Kecamatan Ngronggot sebagai sumber informasi utama. Keterlibatan ketiga pihak ini krusial karena mereka memiliki wawasan dan pengalaman langsung di lapangan. Hal tersebut memastikan informasi yang dikumpulkan dapat memotret kondisi riil secara mendalam dan menyeluruh.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial. Contohnya adalah pada peneliti yang menggunakan data statistik hasil riset dari surat kabar atau majalah, dan dari dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Data tersebut diperoleh dari data primer yang sudah diolah peneliti.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiono teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>39</sup> Dalam konteks penelitian kualitatif, teknik ini umumnya mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui teknik-teknik tersebut, peneliti dapat mengumpulkan data deskriptif yang kaya dan mendalam terkait fenomena yang menjadi objek studi, baik melalui interaksi langsung dengan subjek maupun pengamatan terhadap kondisi dan dokumen yang relevan. Pemilihan teknik disesuaikan dengan fokus penelitian, situasi di lapangan, serta hubungan antara peneliti dengan subjek guna memastikan data yang dikumpulkan valid dan tepat sasaran.

---

<sup>39</sup> Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (BANDUNG: ALFABETA, CV., 2013).

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber dengan tujuan menggali informasi mendalam secara mendalam. Dalam penelitian saya, wawancara dilakukan dengan peternak sapi dan pihak terkait guna memahami pengaruh wabah PMK terhadap ketahanan mereka serta bagaimana aspek ekonomi syariah mempengaruhi kondisi tersebut. Wawancara yang saya gunakan yaitu wawancara semi-terstruktur untuk mengetahui pengetahuan dan pengalaman peternak dimasa wabah PMK.

### 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang diteliti tanpa mengganggu atau mengubah kondisi yang ada. Pada penelitian ini, observasi digunakan untuk melihat secara konkret keadaan peternakan sapi selama wabah PMK, aktivitas peternak, serta penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam usaha peternakan, sehingga memberikan data yang kaya konteks untuk dianalisis.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yang meliputi pengumpulan berbagai dokumen tertulis, gambar, atau rekaman yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, sumber dokumentasi meliputi, laporan terkait wabah PMK, serta dokumen yang berkaitan dengan penerapan ekonomi syariah yang digunakan sebagai data pendukung untuk menganalisis kesejahteraan peternak sapi.

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menghitung data secara sistematis agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengambil kesimpulan. Analisis dilakukan dengan menjelaskan dan menafsirkan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi yang berkaitan dengan dampak wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada peternak sapi. Fokus analisis terletak pada aspek *maqashid syariah* yang meliputi prinsip keadilan dan saling tolong-menolong di antara para peternak dalam menghadapi tekanan ekonomi akibat wabah tersebut. Hasil analisis memberikan gambaran menyeluruh mengenai keadaan ketahanan peternak sapi dan bagaimana penerapan *maqashid syariah* membantu mereka melewati masa sulit akibat PMK.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap mengarahkan dan memilih informasi yang relevan dari data yang telah dikumpulkan agar menjadi lebih fokus dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, proses reduksi meliputi penyaringan data mengenai dampak wabah PMK serta penerapan prinsip ekonomi syariah yang berkaitan dengan kesejahteraan peternak, sehingga dapat dilakukan analisis lebih terarah dan mendalam.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data berarti mengorganisasikan data yang sudah direduksi ke dalam format yang sistematis untuk memudahkan pemahaman dan proses analisis. Dalam kajian ini, penyajian dilakukan dengan menggunakan narasi deskriptif, tabel, grafik, atau diagram yang mengilustrasikan kondisi peternak sapi, efektivitas *maqashid syariah*, serta dampak wabah PMK secara terstruktur dan jelas.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disusun dan dianalisis, tahap penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk merumuskan makna atau temuan utama. Kesimpulan ini terkait dengan gambaran pengaruh wabah PMK terhadap ketahanan dan pemulihan usaha peternak sapi dan peran perspektif *maqashid syariah* dalam memberikan solusi atau pemahaman atas situasi tersebut. Proses ini bersifat berulang dan didasarkan pada bukti dan pola yang ditemukan dari data penelitian.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah hal penting untuk menjamin hasil penelitian dapat di percaya dan dipertanggung jawabkan. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini sangat krusial untuk memastikan hasil temuan mengenai ketahanan dan pemulihan usaha peternak serta penerapan *maqashid syariah* dapat dipercaya. Validitas data dipertahankan melalui pendekatan Triangulasi dan teknik validasi lainnya, yang meliputi:

1. Triangulasi metode dilaksanakan dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data untuk menguji konsistensi informasi terkait situasi ekonomi peterna yang mereka jalankan. Diantaranya wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.
2. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai pihak yang memiliki sudut pandang berbeda namun relevan. Diantaranya ada peternak sapi dan dinas peternakan atau instansi pemerintah.
3. Audit trail adalah dokumentasi rinci setiap tahap penelitian.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, yang berfokus pada identifikasi pola, kategori, dan tema yang muncul dari data kualitatif secara terstruktur. Pendekatan ini mempertimbangkan konteks ekonomi islam ketika menginterpretasi data kesejahteraan peternak sapi selama wabah PMK.<sup>40</sup>

## I. Tahap – Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian kualitatif ini akan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur dan simetris, dengan fokus utama pada perolehan data yang mendalam dan analisis yang bersifat interpretatif. Tahapan-tahapan ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Pra-Lapangan : Fase ini merupakan langkah awal yang krusial untuk menjamin kelancaran, keterarahan, dan kesesuaian penelitian dengan kerangka *Maqashid Syariah* diantara lain: Menyiapkan perangkat penelitian, meninjau literatur, dan memperoleh izin.
2. Pengumpulan Data : Ini merupakan kegiatan sentral dalam metodologi kualitatif, dilaksanakan secara intensif di lokasi penelitian yang telah ditetapkan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi di Ngronggot.
3. Reduksi dan Kategorisasi Data : Mengingat volume dan variasi data lapangan yang telah terkumpul, fase ini ditujukan untuk memilah dan mengorganisasi data agar siap untuk dianalisis. Memilih data penting dan

---

<sup>40</sup> Imam Muslim, Novi Diana Badrut Tamami, and Isdiana Suprapti, "Persepsi Peternak Terhadap Kinerja Penyuluh Dalam Usaha Peternakan Sapi Di Pamekasan," *Agrimics Journal* 2, no. 2 (2025): 139–60, <https://doi.org/10.64118/aj.v2i2.25>.

mengelompokkannya berdasarkan tema.

4. Penyajian Data : Menyusun data ke dalam narasi dan tabel untuk memudahkan analisis. Data yang diolah pada yang pada tahap reduksi akan disajikan secara sistematis agar proses pemahaman dan analisis lanjutan dapat dilakukan dengan mudah.
5. Penarikan Kesimpulan : Fase ini menandai puncak dari proses analisis, dimana peneliti mulai merumuskan temuan dan jawaban terhadap penelitian. Menganalisis temuan berdasarkan data dan teori *maqashid syariah*.

Metode ini mengintegrasikan elemen kualitatif dan studi kasus secara menyeluruh, ideal untuk mengkaji kesejahteraan peternak sapi selama wabah PMK dari perspektif *maqashid syariah* secara mendalam dan teliti. Semua landasan teori dan teknik berasal dari literatur penelitian kualitatif terkini.